

Desih Sutiarsih, dkk

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SIMETALIA TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP BIDAN DALAM UPAYA
DETEKSI DINI RISIKO DAN PEMETAAN
IBU HAMIL DI KABUPATEN CIAMIS**

**Oleh:
Desih Sutiarsih
4007190016**

MANUSCRIPT

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister Terapan Kebidanan**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TERAPAN KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
DHARMA HUSADA BANDUNG
TAHUN 2021**

Desih Sutiarsih, dkk

Pengaruh Penggunaan Aplikasi SIMETALIA Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bidan Dalam Upaya Deteksi Dini Risiko dan Pemetaan Ibu Hamil Di Kabupaten Ciamis

Desih Sutiarsih¹, Ardini S. Raksanagara², Yeni Mahwati¹, Ma'mun Sutisna³,
Sri Komalaningsih¹, Roni Rowawi¹

¹STIKes Dharma Husada Bandung, ²Universitas Padjadjaran Bandung, ³Politeknik Negeri Bandung

Abstrak

Pelayanan pada ibu hamil yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dapat mendeteksi risiko kehamilan. Deteksi risiko yang dilakukan di awal kehamilan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin, dan paskasalin. Hasil studi pendahuluan di wilayah Kabupaten Ciamis, didapatkan hasil antara lain: cakupan deteksi risiko tinggi masih rendah, penanganan komplikasi di tingkat rujukan masih tinggi, dan masih terdapat kasus kematian ibu. Kondisi tersebut ditunjang oleh sistem pencatatan dan pelaporan yang belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan sistem informasi kesehatan ibu yang dapat berjalan secara optimal serta penerimaan bidan terhadap sistem informasi tersebut dianggap membantu dan mempermudah pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi SIMETALIA terhadap pengetahuan dan sikap bidan dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil. Metode penelitian menggunakan *quasi eksperiment* dalam bentuk *pretest and posttest control design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2021 di Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sample 134 orang bidan yang memenuhi kriteria inklusi, terdiri dari 67 orang kelompok intervensi dan 67 orang kelompok kontrol. Analisis bivariabel menggunakan Uji T Dependen, terdapat selisih rerata pengetahuan pada kelompok intervensi sebesar 26,19 ($p=0,000$) dan sikap sebesar 20,41 ($p=0,000$). Sedangkan pada kelompok kontrol selisih rerata pengetahuan sebesar 2,09 ($p=0,40$) dan sikap sebesar 1,17 ($p=0,039$). Uji T Independent menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan aplikasi SIMETALIA lebih besar pada kelompok intervensi dibanding kontrol dengan p value 0,000. Penggunaan aplikasi SIMETALIA dikatakan cukup efektif (N-Gain Score 59,9) dibanding buku KIA karena mudah digunakan dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Simpulan, penggunaan aplikasi SIMETALIA dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap bidan dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil.

Kata Kunci: Deteksi Dini Risiko, Pemetaan, Pengetahuan, Sikap, SIMETALIA

The Effect of SIMETALIA Application to Knowledge and Attitude of Midwives in Effort to Early Detection of Risks and Mapping of Pregnant Women In Ciamis District

Abstract

Integrated services for pregnant women can detect the risks of pregnancy. Early detection of risks in pregnancy can prevent complications during pregnancy, childbirth, and postpartum. The results of the preliminary study in the Ciamis district area, the results obtained include: the coverage of high risk detection is still low, the handling of complications at the referral level is still high, and there are still cases of maternal death. This condition is also caused by the recording and reporting system that has not been maximized. To solve these problems, it needs to implement a maternal health information system that can run optimally and the acceptance of midwives to the information system is considered to help and facilitate their work. This study aims to analyze the effect of using the SIMETALIA application on the knowledge and attitudes of midwives in an effort to early detection of risks and mapping of pregnant women. Research method that used is the form of a quasi-experimental design with a pre-test and post-test with a control design. The research was carried out in July 2021 at the Ciamis District Health Office, using purposive sampling with a sample of 134 midwives who met the inclusion criteria, consisting of 67 people in the intervention group and 67 people in the control group. Bivariable analysis using the Dependent T test, there is a difference in the mean of knowledge in the intervention group of 26.19 ($p = 0.000$) and attitude of 20.41 ($p = 0.000$). Meanwhile, in control group, the average difference in knowledge is 2.09 ($p=0.40$) and attitude is 1.17 ($p=0.039$). Independent T test showed that the effect of using SIMETALIA application was greater in the intervention group than the control group with a p value of 0.000. The use of the SIMETALIA application is said to be quite effective (N-Gain Score 59.9) compared to the KIA book because it is easy to use and has features that suit user needs. In conclusion, using SIMETALIA application can increase the knowledge and attitudes of midwives in effort to early detection of risks and mapping of pregnant women.

Keywords: Attitude, Early Detection of Risks, Knowledge, Mapping, SIMETALIA

Korespondensi:
Desih Sutiarsih
Magister Terapan Kebidanan, STIKes Dharma Husada Bandung
Jl. Terusan Jakarta No 71-75, Antapani, Kota Bandung
HP : 081313996800
Email : destiar871@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelayanan pada ibu hamil yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi dapat mendeteksi risiko kehamilan.¹ Deteksi risiko yang dilakukan di awal kehamilan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin, dan paskasalin.² Kematian ibu dapat dicegah dengan memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Penanganan oleh tenaga kesehatan yang terampil dan pengobatan yang tepat waktu dapat mengurangi kesakitan dan kematian.^{3,4}

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menunjukkan penurunan dari 390 per 100.000 KH pada tahun 1991 menjadi 305 per 100.000 KH pada tahun 2015 (SUPAS, 2015). Namun demikian angka tersebut belum mencapai target yang ditetapkan *millennium development goals* (MDGs) yaitu 102 per 100.000 KH pada tahun 2015. Pada tahun 2030 *sustainable development goals* (SDGs) membuat target sebesar 70 per 100.000 KH, sehingga bila dibandingkan AKI di Indonesia masih sangat tinggi.^{5,6}

Jumlah kematian ibu di Jawa Barat sebanyak 745 kasus pada tahun 2020 dengan rasio kematian ibu 85,77 per 100.000 KH. Penyebab kematian ibu di Jawa Barat masih didominasi oleh pendarahan 33,19%, hipertensi dalam kehamilan 32,16%, Infeksi 3,36%,

gangguan sistem peredaran darah 9,80%, gangguan metabolik 1,75%, dan penyebab lain 19,74%.⁷ Berdasarkan pada laporan profil kesehatan Dinkes Kabupaten Ciamis tahun 2020 terdapat 18 kasus kematian ibu dan didapatkan 6 kasus yang mengalami kegawatdaruratan maternal akibat terlambat mengenali tanda bahaya dan risiko pada masa kehamilan serta terlambat merujuk ketika terjadi komplikasi. Kondisi tersebut berdampak terhadap penanganan kasus, baik di fasilitas kesehatan primer maupun sekunder.^{8,9}

Keterlambatan dalam penanganan kasus pada ibu hamil di kabupaten Ciamis berkaitan erat dengan letak geografis dan mayoritas penduduknya yang berada di daerah pedesaan. Hal ini mengakibatkan akses ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan masih rendah, sehingga perlu adanya upaya untuk mendekatkan pelayanan pada ibu hamil melalui pemetaan sasaran, pemerataan tenaga kesehatan, dan ketersediaan fasilitas kesehatan serta sistem rujukan yang berjalan dengan baik. Faktor pendukung lain yang memengaruhi rendahnya cakupan deteksi risiko tinggi pada ibu hamil yaitu sumber daya manusia (SDM) yang masih terbatas baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi yang dapat memudahkan

Desih Sutiarsih, dkk

dan meningkatkan pengetahuan bidan atau tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan deteksi dini risiko dan pemetaan sasaran pada ibu hamil. Salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan capaian program yaitu adanya sistem informasi pencatatan dan pelaporan yang berjalan dengan baik.^{10, 11}

Sistem informasi yang digunakan untuk melakukan deteksi risiko dan pemetaan pada ibu hamil masih terbatas, sehingga perlu pengembangan sistem informasi yang dapat memudahkan pengguna dan menghasilkan data yang akurat. Konsep aplikasi SIMETALIA (Sistem Informasi dan Pemetaan Ibu Hamil) adalah bentuk inovasi dalam pelayanan kebidanan berupa pengembangan dan penyempurnaan aplikasi sistem informasi dan notifikasi tentang kondisi dan sebaran ibu hamil dalam wilayah tertentu berdasarkan data dasar yang diperoleh dari hasil pelayanan pada ibu hamil secara terpadu dan komprehensif serta skrining risiko dengan menggunakan kartu skor Poedji Rochjati (KSPR). Aplikasi SIMETALIA berisi sistem informasi dan notifikasi tentang kondisi dan sebaran ibu hamil dalam wilayah tertentu dan pemetaan ibu hamil berbasis GPS yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bidan atau tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil yang sesuai standar,

melakukan deteksi dini risiko melalui skrining, meningkatkan akses pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan yang kompeten, merencanakan persalinan yang aman, serta penanganan komplikasi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi SIMETALIA terhadap pengetahuan dan sikap bidan dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil

SUBJEK DAN METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah semua bidan di kabupaten Ciamis yang memenuhi kriteria inklusi yaitu: memiliki SIPB, bekerja di puskesmas/jaringannya dengan status kepegawaian sebagai pegawai negeri sipil/pegawai tidak tetap serta kriteria eksklusi yang terdiri dari: bidan yang tidak melakukan pelayanan antenatal dan bekerja di rumah sakit/klinik/rumah bersalin. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi experiment* dalam bentuk *pretest and posttest control group design*. Penelitian dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis pada bulan Juli 2021. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 134 orang bidan yang terdiri dari 67 orang kelompok intervensi menggunakan aplikasi SIMETALIA dan 67 orang kelompok

Desih Sutiarsih, dkk

kontrol menggunakan buku KIA. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. *Pretest* dilakukan pada kelompok intervensi dan kontrol dengan memberikan kuesioner mengenai deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil. Kelompok intervensi diberikan waktu 14 hari untuk menggunakan aplikasi SIMETALIA dan kelompok kontrol menggunakan buku KIA. Evaluasi akhir (*posttest*) dilakukan dengan memberikan kuesioner pada kedua kelompok. Analisis statistik bivariabel dilakukan dengan menggunakan Uji T Dependen dan Independen. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi menggunakan Uji N-Gain score.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian awal (*pretest*) pada kelompok intervensi didapatkan hasil

terbesar dengan pengetahuan cukup sebanyak 35 orang (52,2%) dan kelompok kontrol dengan kategori kurang yaitu 54 orang (80,6%). Sedangkan untuk hasil akhir (*posttest*) pada kelompok intervensi sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 52 orang (77,6%) dan pada kelompok kontrol dengan kategori kurang sebanyak 43 orang (64,2%). Penilaian sikap menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok penelitian memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan aplikasi SIMETALIA dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil (100%). Gambaran pengetahuan dan sikap bidan pada kedua kelompok sebelum dan sesudah intervensi dapat dilihat pada tabel

Tabel 1 Gambaran Pengetahuan dan sikap Bidan Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi SIMETALIA

Variabel	Intervensi (n=67)		Kontrol (n=67)	
	n(%)	Mean±SD	n(%)	Mean±SD
Skor Pengetahuan				
<i>Pretest</i>				
1. Kurang	32(47.8)	49,69±4,91	54(80.6)	47,69±6,12
2. Cukup	35(52.2)	63,71±4,59	13(19.4)	63,85±4,63
3. Baik	0(0)	0±0	0(0)	0±0
Total	67(100,0)	57,02±8,49	67(100,0)	50.82±8.69
<i>Posttest</i>				
1. Kurang	0(0)	0±0	43(64.2)	47,55±6,49
2. Cukup	15(22.4)	74,33±1.76	24(35.8)	62.50±4.42
3. Baik	52(77.6)	85.76±5.64	0(0)	0±0
Total	67(100,0)	83,21±6,95	67(100,0)	52,91±9,26
Skor Sikap				
<i>Pretest</i>				

Desih Sutiarsih, dkk

terdapat pada kelompok kontrol dengan hasil Uji T Dependent diperoleh p *value* 0,040 ($p < 0,05$). Peningkatan rerata skor sikap terdapat pada kelompok intervensi dengan hasil uji yang sama diperoleh p *value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan sikap bidan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa aplikasi SIMETALIA dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil. Begitu juga pada kelompok kontrol terdapat peningkatan rerata skor sikap dengan p *value* 0,039 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap responden pada saat dilakukannya *pretest* dan *posttest*.

Hasil Uji T Independent menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi dan kontrol dengan p *value* 0,000 ($0 < 0,05$), dimana rentang nilai pengetahuan dan sikap pada kelompok intervensi lebih besar dari kelompok kontrol.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi SIMETALIA Terhadap Pengetahuan Bidan Dalam Upaya Deteksi Dini Risiko dan Pemetaan Ibu Hamil

Berdasar hasil analisis pada tabel 2 didapatkan rerata nilai pengetahuan kelompok intervensi mengalami kenaikan yang signifikan setelah menggunakan aplikasi SIMETALIA. Hal tersebut dapat dilihat dari perbandingan rerata nilai *pretest* 57,02 dan *posttest* 83,21 yaitu terdapat

peningkatan sebanyak 26,19 dengan p *value* 0,000. Angka tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan aplikasi SIMETALIA terhadap pengetahuan bidan dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil. Pada kelompok kontrol juga menunjukkan adanya peningkatan rerata nilai pengetahuan dari sebelum (*pretest*) 50,82 dan sesudah (*posttest*) 51,91 sebesar 2,09 dengan p *value* 0,040. Berdasar data tersebut terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang bermakna pada kelompok yang mendapat intervensi penggunaan aplikasi SIMETALIA dan kelompok kontrol yang menggunakan buku KIA.

Pengetahuan merupakan hasil usaha manusia untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan objek tertentu yang dapat memengaruhi pola pikir dan pemahaman seseorang dari informasi yang diterimanya. Pengetahuan sebagai faktor predisposisi yang mempermudah dan mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang.^{12,13} Pengetahuan bidan mengenai deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya komplikasi dan membantu menurunkan AKI dan AKB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hosizah dkk, yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan bidan setelah dilakukan pelatihan penggunaan *web Electronic Integrated*

Desih Sutiarsih, dkk

Antenatal Care (e-iANC) dengan *p value* 0,046. *Web e-iANC* digunakan untuk mendeteksi risiko ibu hamil sehingga dapat menekan angka kematian ibu (AKI). Selain itu *e-iANC* dapat membantu dan memudahkan bidan dalam pencatatan data ANC.¹⁴

Hikmawati dkk, dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Smart Continuity of Care* Berbasis Android (MONSCA) meningkatkan pengetahuan ibu dalam deteksi dini risiko ibu hamil dibandingkan dengan buku KIA.¹⁵ Begitu juga dengan hasil analisis Liza dan Andriani yang menyebutkan bahwa kinerja bidan dalam skrining risiko pada ibu hamil dengan pengisian kartu skor Poedji Rochjati (KSPR) dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, motivasi, dan supervisi.¹⁶ Berdasar hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa kinerja bidan dalam pemanfaatan KSPR menjadi bernilai tinggi apabila memiliki tingkat pengetahuan yang baik, sikap yang positif, motivasi tinggi, supervisi yang berkala dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Pengetahuan bidan yang baik dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi merupakan langkah awal dalam upaya memberikan pelayanan kehamilan yang berkualitas, mencegah keterlambatan, dan mengurangi kejadian komplikasi yang berdampak terhadap AKI dan AKB.¹⁶

Aplikasi SIMETALIA merupakan media informasi berupa tampilan objek peta interaktif dan dinamis berbasis GPS yang dapat diakses melalui *website* dan android *mobile*. Aplikasi ini dapat meningkatkan pengetahuan bidan dalam melakukan deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil, sehingga memudahkan dalam melakukan pemantauan dan pelacakan pada kasus ibu hamil dengan risiko tinggi. Informasi yang didapat menjadi landasan terbentuknya pengetahuan baru yang digunakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang menggambarkan asuhan yang berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas, dan anak prasekolah. Buku KIA dapat digunakan sebagai alat deteksi bila terdapat gangguan atau masalah pada kesehatan ibu dan penyimpangan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA merupakan media informasi dan alat edukasi bagi bidan, sehingga bila dimanfaatkan dengan benar dapat menambah pengetahuan dalam memberikan pelayanan kepada ibu dan anak. Penggunaan aplikasi SIMETALIA dikatakan cukup efektif (N-Gain Score 59,9) dibanding buku KIA karena mudah digunakan dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan penggunaan buku KIA masih secara manual dan informasi yang disampaikan lebih

Desih Sutiarsih, dkk

banyak ditujukan untuk ibu dan keluarganya.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi SIMETALIA Terhadap Sikap Bidan Dalam Upaya Deteksi Dini Risiko Dan Pemetaan Ibu Hamil

Berdasar hasil analisis pada tabel 2 didapatkan rerata nilai sikap mengalami kenaikan yang signifikan setelah menggunakan aplikasi SIMETALIA dilihat dari perbandingan rerata nilai *pretest* 68,73 dan *posttest* 89,14 yaitu sebesar 20,41 dengan *p value* 0,000. Begitu juga untuk kelompok kontrol mengalami kenaikan walaupun tidak terlalu bermakna dari rerata *pretest* 70,73 m *posttest* 71,90 yaitu mengalami peningkatan sebesar 1,17 dengan *p value* 0,039. Menurut peneliti, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan sikap yang bermakna antara kelompok yang mendapat intervensi menggunakan aplikasi SIMETALIA dibanding buku KIA.

Sikap merupakan respon terhadap stimulasi sosial berupa pola perilaku, kesiapan antisipatif, dan predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi tertentu. Sikap adalah bentuk perasaan yang mendukung (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) pada suatu objek. Sikap dapat diartikan sebagai aspek penilaian positif dan negatif terhadap suatu objek.^{17,18} Penggunaan aplikasi SIMETALIA dan penjelasan mengenai

deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil, diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif terhadap upaya pencegahan komplikasi serta penurunan AKI dan AKB.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Saraswati, dkk yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi android Aneminfo memengaruhi sikap remaja putri pencegahan dan penanganan anemia defisiensi besi dengan *p value* 0,001.¹⁹ Didukung oleh hasil penelitian Irawati menyatakan bahwa deteksi dini preeklampsia pada ibu hamil dengan sistem aplikasi berbasis *mobile* lebih baik dibanding cara konvensional dengan *p value* Uji Mann-Whitney 0,000.²⁰

Devie, dkk dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi harus lebih rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya, sehingga tenaga kesehatan dapat memantau kesejahteraan ibu dan janin agar tidak terjadi komplikasi dalam kehamilan dan persalinan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang kehamilan risiko tinggi memiliki kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga komplikasi pada kehamilan dan persalinan dapat ditangani sedini mungkin oleh tenaga kesehatan. Aplikasi DDILAN dapat digunakan bidan di puskesmas sebagai media informasi kesehatan dan alat untuk deteksi faktor risiko kehamilan.²¹ Penelitian ini sejalan dengan penelitian

Desih Sutiarsih, dkk

Anggi Ardiansyah, dkk yang menyatakan bahwa secara fungsional metode pemetaan ibu hamil dengan risiko tinggi dapat menghasilkan peta interaktif dan memberikan informasi yang cukup. Sistem informasi ini dirancang untuk membantu bidan dalam melakukan pencatatan dan pemantauan ibu hamil risiko tinggi.¹¹

Aplikasi SIMETALIA didesain dengan kualitas informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga ketika digunakan secara terus menerus menyebabkan perubahan pada sikap bidan dalam melakukan deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil. Penerimaan bidan terhadap aplikasi SIMETALIA menjadi lebih baik apabila sistem informasi tersebut memberikan kemudahan dan dirasakan manfaatnya. Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai media informasi bagi bidan dalam melakukan deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil serta alat kontrol dalam melakukan pemantauan pada ibu hamil di wilayah kerjanya. Buku KIA merupakan alat skrining risiko tinggi pada ibu dan anak. Bila penggunaannya dilakukan dengan benar, maka dapat menjadi acuan bagi bidan dalam memberikan asuhan yang sesuai standar. Penggunaan aplikasi SIMETALIA dikatakan cukup efektif (N-Gain Score 65,86) dibanding buku KIA karena memiliki keunggulan pada pemetaan digital berbasis GPS sebagai alat untuk memudahkan bidan dalam memantau dan

melacak ibu hamil risiko tinggi. Sedangkan pada penggunaan buku KIA pemantauan ibu hamil masih menggunakan stiker P4K. Hal tersebut melahirkan sikap positif dari pengguna dalam merespon dan menerima aplikasi SIMETALIA sebagai bentuk inovasi dalam pelayanan kebidanan, terutama dalam upaya deteksi dini risiko dan pemantauan ibu hamil melalui pemetaan digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat diambil simpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi SIMETALIA terhadap pengetahuan dan sikap bidan dalam upaya deteksi dini risiko dan pemetaan ibu hamil. Selain itu keunggulan aplikasi SIMETALIA dibanding aplikasi lainnya terletak pada pemetaan digital berbasis GPS, sehingga cukup efektif digunakan sebagai alat untuk mendeteksi risiko, melakukan pemantauan, dan pelacakan kasus dengan risiko tinggi pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada yang terhormat Dr. Dra. Suryani, Dipl. Mid., MM selaku ketua STIKes Dharma Husada Bandung, Prof. Hidayat Wijayanegara, dr., Sp. OG(K) selaku ketua Program Studi Magister Terapan

Desih Sutiarsih, dkk

Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung, dan H. Yoyo, dr, MM selaku kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Secara khusus penulis juga sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dr. Ardini S. Raksanagara,

DAFTAR PUSAKA

1. Saifuddin AB. Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo;2014.
2. Rosmeri B. Hubungan pemeriksaan kehamilan K4 dengan kejadian kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil trimester III. *J Endurance*. 2019;4(1).
3. Ganchimeg T, Ota E, Morisaki N. Pregnancy and childbirth outcomes among adolescent mothers: a World Health Organization multicountry study. *BJOG*. 2014;121 Suppl 1:40–8.
4. Althabe F, Moore JL, Gibbons L. Adverse maternal and perinatal outcomes in adolescent pregnancies: the global network's maternal newborn health registry study. *Reprod Health*. 2015;12 Suppl 2:S8.
5. ASEAN. Statistical report on millennium development goals 2017. Jakarta: ASEAN. Available at: https://asean.org/storage/2012/05/ASEAN_MDG_2017.
6. BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan RI. Survey demografi kesehatan Indonesia tahun 2017. Jakarta: 2018.
7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil kesehatan Jawa Barat tahun 2019. Bandung: Dinkes;2020.
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Profil kesehatan Kabupaten Ciamis tahun 2019. Ciamis: Dinkes;2020.
9. Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Laporan kesehatan keluarga tahun 2020. Ciamis: Kesga;2021.
10. Direktorat Kesehatan Keluarga, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Laporan kinerja direktorat kesehatan keluarga tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI;2020.
11. Ardiyansah A, Dharmawan Y, Nugroho D. Pembuatan sistem informasi pemetaan Ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Banyubiru. *JKM, Undip*. Semarang. 2017;3(5).
12. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta;2012.
13. Wawan A & M Dewi. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika;2012.

Desih Sutiarsih, dkk

14. Hosizah, Yulia N, Fauzia YA. PKM peningkatan pengetahuan kelompok bidan praktek mandiri tentang electronic integrated antenatal care di Kebon Jeruk, Jakarta Barat. *J Manajemen Infokes Ind.* 2021 Mar;9(1).
15. Hikmawati, Nontji W, Syarif S. Perbandingan aplikasi smart continuity of care berbasis android (monsca) dengan buku kia terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam penanganan faktor risiko kehamilan. *J Riskes. Poltekkes Kemenkes Bandung.* 2020 Okt;12(2).
16. Liza, Andriani. Analisis faktor- faktor yang berhubungan dengan kinerja bidan dalam pengisian kartu skor poedji rohyati pada deteksi dini kehamilan.
17. Arikunto.S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Cipta;2016.
18. Azwar S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar;2015.
19. Saraswati RS, Kartini A, Agushybana F. Pengaruh aplikasi android aneminfo terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait anemia defisiensi besi. *J Promkes Ind.* 2020 Agust;15(2).
20. Irawati, Ahmad M, Syarif S. Optimasi sistem pakar deteksi dini preeklmpsia berbasis mobile. *J Ners Kebid.* 2018.Agust;5(2):159–62.
21. Ismayanty D, dkk. Pengaruh aplikasi deteksi dini risiko kehamilan (DDILAN) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang risiko kehamilan. *JSK.* 2020 Mar;5(3).